

**HUBUNGAN ANTARA KECEPATAN, KELINCAHAN DAN *BALL
FEELING* DENGAN KEMAMPUAN MENGGIRING BOLA
PESERTA EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA
SMP N 2 GODEAN**

JURNAL SKRIPSI



**Disusun oleh:
Tutuk Wijianarko
12601244142**

**JURUSAN PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

PERSETUJUAN

Jurnal ini berjudul “Hubungan Antara Kecepatan, Kelincahan, dan *Ball Feeling* dengan Kemampuan Menggiring Bola Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola SMP N 2 Godean” yang disusun oleh Tutuk Wijianarko, NIM 12601244142 telah disetujui oleh pembimbing dan *reviewer*.

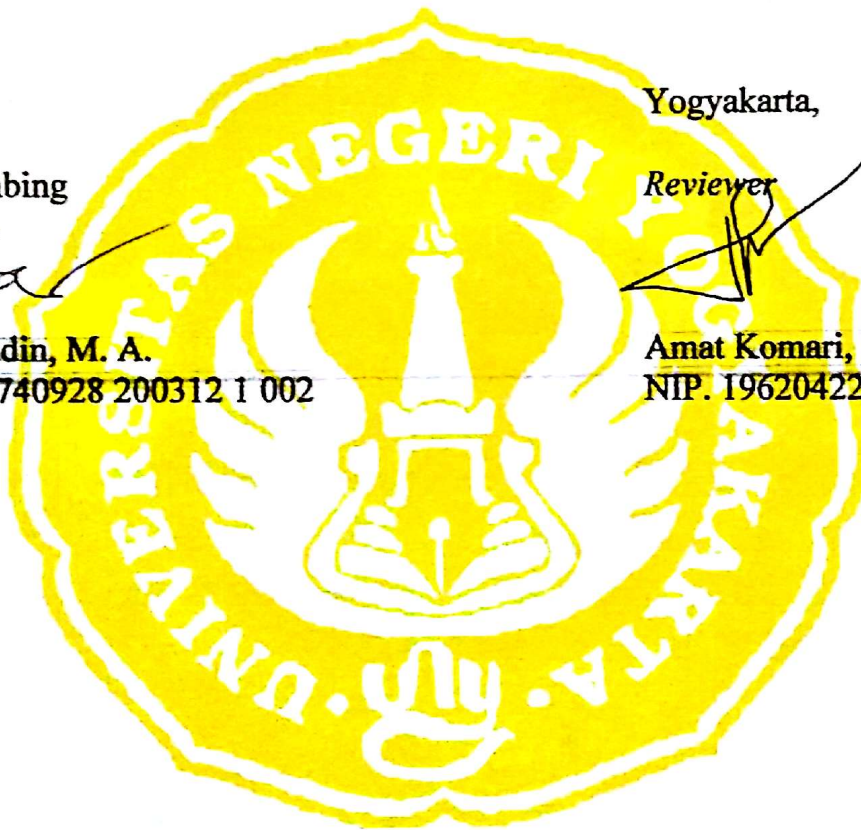
Yogyakarta, Oktober 2016

Pembimbing

Reviewer


Komarudin, M. A.
NIP. 19740928 200312 1 002


Amat Komari, M. Si.
NIP. 19620422 199001 1 001



HUBUNGAN ANTARA KECEPATAN, KELINCAHAN DAN BALL FEELING DENGAN KEMAMPUAN MENGGIRING BOLA PESERTA EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA SMP N 2 GODEAN

THE CORRELATION BETWEEN SPEED, AGILITY, AND BALL FEELING WITH DRIBBLING ABILITY PARTICIPANTS' EXTRACURICULLER FOOTBALL SMP N 2 GODEAN

Oleh: Tutuk Wijianarko, Universitas Negeri Yogyakarta, wijianarkotutuk@gmail.com

Abstrak

Permasalahan dalam penelitian ini yaitu belum baiknya kemampuan peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP N 2 Godean dalam melakukan *dribbling* atau menggiring bola. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kecepatan, kelincahan, dan *ball feeling* dengan kemampuan menggiring bola peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP N 2 Godean Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional, dengan tiga variabel bebas, yaitu : kecepatan (X1) kelincahan (X2) dan *ball feeling* (X3), serta satu variabel terikat yaitu: kemampuan menggiring bola (Y). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP N 2 Godean Yogyakarta yang berjumlah 30 siswa. Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan pengukuran, yaitu dengan instrumen tes lari 50 meter dari TKJI untuk mengukur kecepatan, dodging run test untuk mengukur kelincahan, dan tes menimang-nimang bola rendah selama 30 detik untuk mengukur *ball feeling*, serta tes menggiring bola dari Subagyo Irianto untuk mengukur kemampuan menggiring bola. Dalam penelitian ini, pengujian data dilakukan melalui dua tahap, yaitu uji prasyarat analisis dan uji hipotesis. Uji prasyarat analisis dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas dan uji linieritas sedangkan uji hipotesis terdiri dari korelasi *product moment* dan regresi ganda.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa hipotesis alternatif atau H_a diterima, hasilnya yaitu : (1) Ada hubungan antara kecepatan dengan kemampuan menggiring bola peserta ekstrakurikuler sepak bola SMP N 2 Godean. (2) Ada hubungan antara kelincahan dengan kemampuan menggiring bola peserta ekstrakurikuler sepak bola SMP N 2 Godean. (3) Ada hubungan antara *ball feeling* dengan kemampuan menggiring bola peserta ekstrakurikuler sepak bola SMP N 2 Godean. (4) Adanya hubungan Antara Kecepatan, Kelincahan, dan *Ball Feeling* dengan Kemampuan Menggiring Bola Peserta Ekstrakurikuler SMP N 2 Godean Yogyakarta.

Kata Kunci: *Kecepatan, Kelincahan, Ball Feeling, Menggiring Bola, Ekstrakurikuler Sepakbola SMP N 2 Godean*

Abstract

The problem of this research is not yet good skill of participant extracurricular football SMP N 2 Godean in doing dribbling or dribble. This research aims to know the correlation between speed, agility, and ball feeling with the ability to dribbling ball participant extracurricular football SMP N 2 Godean.

This research is correlational research, with three free variables, there are: speed (X1) ability (X2) and ball feeling (X3), then the one of dependent variable is: the ability of dribbling ball (Y). The populations of this research are all of the participants' extracurricular football SMP N 2 Godean Yogyakarta with the total 30 students. The technique data collection used in this research are test and measurement, with the instrument test run 50 meters from TKJI to measure the speed, dodging run test to measure agility, and tests cradling the ball low for 30 seconds to measure the ball feeling, and tests a dribble of Subagyo irianto to measure dribbling ability. In this study, the test data is done in three stages, namely the prerequisite test analysis and test hypotheses. Test requirements analysis in

this study consisted of a test for normality and linearity test consists of a test of hypothesis while product moment correlation and multiple regression

The results of this study concluded that the alternative hypothesis or H_a accepted, the results are: (1) There is a relationship between the speed of the dribbling ability of participants in extracurricular football SMP N 2 Godean. (2) There is a relationship between agility with the ability to dribble a football extracurricular participants SMP N 2 Godean. (3) There is a relationship between the feeling with the ball dribbling ability of participants in extracurricular football SMP N 2 Godean. (4) The existence of a relationship between Speed, Agility, and Ball Feeling Ability to Drive the ball Participant Ekstrakurikuler SMP N 2 Godean Yogyakarta.

Key Words: *speed, agility, ball feeling, ball dribbling, extracurricular football SMP N 2 Godean*

PENDAHULUAN

Permainan sepakbola adalah cabang olahraga yang sangat terkenal dan digemari masyarakat meskipun persepakbolaan Indonesia belum menunjukkan prestasi yang membanggakan. Saat ini, sepakbola dimainkan bukan hanya sebagai hiburan atau mengisi waktu luang, akan tetapi sudah dituntut untuk berprestasi setinggi-tingginya. Prestasi yang tinggi dapat dicapai dengan latihan-latihan yang telah direncanakan dan dilakukan secara terus-menerus serta menggunakan teknik yang baik. Kemampuan fisik juga merupakan kemampuan dasar yang perlu dimiliki oleh pemain untuk menunjang kemampuan lainnya. Pemain yang dibekali dengan kemampuan fisik dan keterampilan dasar yang baik akan mudah menguasai permainan saat dalam pertandingan.

Kemampuan fisik merupakan komponen biomotor yang diperlukan dalam permainan yang untuk disusun ke dalam program latihan. Kondisi fisik tidak dapat ditingkatkan dan dikembangkan hanya dalam waktu sesaat. Kemampuan fisik dapat dibedakan menjadi dua yaitu kemampuan

fisik umum dan kemampuan fisik khusus, kemampuan fisik umum meliputi kekuatan, daya tahan, kecepatan, kelincahan, dan kelentukan, sedangkan kemampuan fisik khusus meliputi stamina, *power*, reaksi, koordinasi, ketepatan, dan keseimbangan.

Permainan sepakbola pada dasarnya bertujuan untuk mencetak gol sebanyak-banyaknya ke gawang lawan dan mempertahankan gawangnya agar lawan tidak mampu mencetak gol. Sepakbola merupakan permainan yang dimainkan oleh dua regu yang masing-masing terdiri dari sebelas orang pemain, setiap regu berusaha memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan dan mempertahankan gawangnya sendiri, untuk itu diperlukan kerjasama dan tolong-menolong di antara teman dalam satu regu. Permainan sepakbola memerlukan berbagai teknik untuk digunakan seperti *dribbling*, *passing*, *controlling*, *shooting*, *heading*, dan teknik khusus penjaga gawang.

Di dalam permainan sepakbola, ada 4 jenis teknik dasar menggiring bola yaitu: (1) menggiring bola dengan bagian samping atau

dalam kaki, (2) menggiring bola dengan kura-kura bagian dalam kaki, (3) menggiring bola dengan kura-kura kaki, (4) menggiring bola dengan kura-kura bagian luar kaki. Menggiring bola tidak hanya membawa bola menyusuri permukaan tanah atau lapangan dan lurus kedepan melainkan rintangan menghadapi lawan yang jaraknya terlalu dekat, sehingga seorang pemain diharapkan memiliki kemampuan menggiring bola dengan baik. Danny Mielke (2007: 1) berpendapat bahwa *dribbling* adalah keterampilan dasar dalam sepakbola dan semua pemain harus mampu membawa bola saat sedang bergerak, berdiri atau bersiap melakukan operan atau tembakan.

Khusus dalam teknik *dribbling* (menggiring bola) pemain harus menguasai teknik tersebut dengan baik. Teknik *dribbling* sangat berpengaruh terhadap permainan para pemain sepakbola. Agar dalam menggiring bola berhasil dengan baik, pemain harus mempunyai kemampuan mengontrol bola, kemampuan melakukan gerak tipu, kemampuan mengubah arah, dan pemain harus selalu memperhatikan situasi atau posisi lawan maupun teman.

Penguasaan teknik *dribbling* peserta yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SMP N 2 Godean belum baik, misalnya pada saat melakukan *dribbling* perkenaan kaki terhadap bola masih salah, penguasaan bola saat *dribbling* masih jauh dari jangkauan atau kaki, pandangan saat *dribbling* masih sering

tertuju pada bola, dan kecepatan *dribbling* belum maksimal. Oleh karena itu, Seorang pelatih sangat berperan penting untuk dapat memberikan berbagai macam bentuk-bentuk latihan yang dapat meningkatkan keterampilan teknik *dribbling* pemain dalam bermain sepakbola. Pelatih diharapkan untuk dapat lebih kreatif dan inovatif dalam merancang setiap sesi latihan agar peserta ekstrakurikuler sepakbola tidak mudah bosan saat mengikuti latihan serta lebih mudah memahami latihan yang diberikan.

Permainan sepakbola merupakan permainan yang melibatkan kerjasama tim, setiap pemain harus memiliki kemampuan fisik yang baik untuk menunjang keterampilan bermain sepakbola. Tingkatan keterampilan pada cabang olahraga merupakan hal yang membedakan seorang dengan lainnya. Seperti pada cabang olahraga sepakbola semakin baik seseorang dalam menggiring, menembak, dan mengoper maka semakin besar kemungkinannya untuk menjadi seorang pemain yang handal.

Selain teknik *dribbling*, kelincahan dan kecepatan sebagai salah satu unsur fisik yang mendukung penguasaan teknik bermain sepakbola mempunyai peranan didalam pencapaian prestasi yang optimal. Siswa yang mempunyai kelincahan dan kecepatan lari yang baik tidak akan mengalami kesulitan dalam melakukan serangan maupun pertahanan dan mengecoh lawan. Untuk itu

kelincahan dan kecepatan harus dimiliki oleh setiap siswa. Komponen teknik bermain yang berupa kelincahan dan kecepatan sangat diperlukan dalam sepakbola sehingga penting untuk dilatihkan dan ditingkatkan melalui metode-metode yang tepat serta latihan yang teratur.

Pemain sepakbola harus mempunyai keterampilan dasar mengontrol bola atau *ball feeling*. *Ball feeling* juga merupakan faktor pendukung dalam permainan sepakbola, karena pada saat menggiring bola pemain harus bisa menguasai bola saat berlari melewati lawan sehingga bola tidak terlepas dari penguasaan pemain. Pemain sepakbola dalam bertahan maupun menyerang kadang-kadang menghadapi benturan keras ataupun harus lari dengan kecepatan penuh ataupun menghindari lawan dan berhenti menguasai bola dengan tiba-tiba. Oleh karena itu, *ball feeling* merupakan faktor yang sangat berpengaruh khususnya dalam olahraga sepakbola saat menggiring bola. Semua komponen kondisi fisik di atas harus dipadukan agar dapat menjadi pemain sepakbola yang tidak hanya baik secara fisik namun juga teknik, taktik, dan mental, sehingga dapat menjadi pemain yang berkualitas dan berprestasi.

Berdasarkan pada pendapat-pendapat di atas maka komponen kondisi fisik dalam permainan sepakbola meliputi kekuatan, kecepatan, kelincahan, ketahanan serta kelentukan. Sedangkan kemampuan fisik

khusus meliputi stamina, *power*, reaksi, koordinasi, ketepatan, dan keseimbangan. Sehingga kecepatan, kelincahan dan *ball feeling* merupakan sebagian faktor yang penting dalam mempengaruhi kemampuan menggiring bola yang merupakan salah satu teknik dalam permainan olahraga sepakbola.

SMP N 2 Godean melalui kegiatan ekstrakurikuler sepakbola mengajarkan pesertanya dengan berbagai teknik dasar dalam sepak bola terutama teknik menggiring bola. Ektrakurikuler yang sudah berjalan di SMP N 2 Godean berlangsung satu minggu sekali pada hari rabu sore. Materi yang diberikan pada ekstrakurikuler sepak bola banyak membenahi teknik dasar permainan sepakbola dari masing-masing pesertanya. Teknik dasar yang diberikan pada peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP N 2 Godean diantaranya latihan kecepatan, kelincahan, serta *ball feeling*. Namun, latihan ini belum dimaksimalkan dan belum diketahui hubungan dari latihan kecepatan, kelincahan, maupun *ball feeling* terhadap kemampuan menggiring bola dari peserta yang mengikuti ekstrakurikuler.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam tentang “Hubungan Antara Kecepatan, Kelincahan Dan *Ball Feeling* Dengan Kemampuan Menggiring Bola Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola SMP N 2 Godean”.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

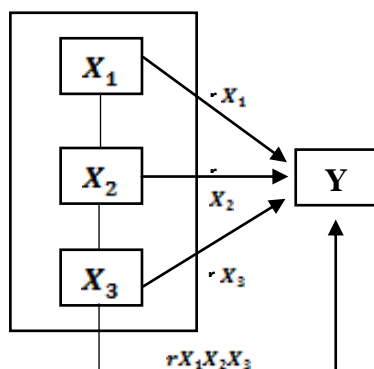
Desain penelitian ini adalah penelitian korelasional (*Corelational Research*). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik tes dan pengukuran. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara kecepatan, kelincahan, dan *ball feeling* dengan kemampuan menggiring bola peserta ekstrakurikuler SMP Negeri 2 Godean.

Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP N 2 Godean dengan jumlah total siswa sebanyak 30 peserta. Sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Sampling Jenuh*. *Sampling Jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2012: 124). Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah penelitian korelasional (*Corelational Research*). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik tes dan pengukuran. Adapun desain penelitiannya adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Desain Penelitian

Keterangan:

X1 = kecepatan (variabel bebas).

X2 = kelincahan (variabel bebas).

X3 = *ball feeling* (variabel bebas)

Y = kemampuan menggiring bola (variabel terikat)

r X₁ (Y) = kecepatan dengan kemampuan menggiring bola

r X₂ (Y) = kelincahan dengan kemampuan menggiring bola

r X₃ (Y) = *ball feeling* dengan kemampuan menggiring bola

r X₁ X₂ X₃ (Y) = kecepatan, kelincahan dan *ball feeling* dengan kemampuan menggiring bola

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode *survey* dengan alat tes dan pengukuran. Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan dua kali ulangan dan skor yang terbaik diambil sebagai data penelitian. Peneliti menyelesaikan satu tes pengukuran terlebih dahulu, yang pertama dilakukan adalah tes kecepatan menggunakan lari *sprint* 50 meter kemudian dilanjutkan dengan tes kelincahan menggunakan *dodging run test*. Setelah semua peserta melakukan tes kecepatan dan kelincahan, kemudian dilanjutkan dengan tes

ball feeling yaitu memainkan bola di antara dua kaki. Tes terakhir yang dilakukan adalah tes menggiring bola. Tekniknya sama, semua peserta melakukan tes satu persatu mulai dari tes kecepatan, kelincahan, *ball feeling*, dan kemudian tes menggiring bola. Setelah semua tes selesai dilakukan, tes diulangi lagi dari awal dengan tata cara/ prosedur tes yang sama dengan tes yang pertama dilakukan.

Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat Analisis Data

Uji prasyarat dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas yang bertujuan untuk mengetahui apakah data yang berdistribusi apakah normal atau tidak dan uji linieritas digunakan untuk mengetahui sifat hubungan linier antara variabel bebas dan variabel terikat.

2. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara kecepatan, kelincahan, dan *ball feeling* dengan kemampuan menggiring bola peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP N 2 Godean. Analisis yang dilakukan menggunakan analisis regresi dan analisis korelasi untuk mencari apakah ada hubungan yang berarti antara variabel bebas (X_1 , X_2 dan X_3) dan variabel terikat (Y), baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama. Analisis tersebut tentang hubungan antara satu variabel

terikat (kemampuan menggiring bola) dan tiga variabel bebas (kecepatan, kelincahan dan *ball feeling*). Kriteria penerimaan atau penolakan H_0 adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak, namun jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka H_0 diterima.

Uji regresi digunakan untuk menjawab hipotesis penelitian, yaitu ada atau tidaknya hubungan antara kecepatan, kelincahan, dan *ball feeling* dengan kemampuan menggiring bola peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP N 2 Godean.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas; (1) kecepatan, (2) kelincahan, (3) *ball feeling* dan (4) kemampuan menggiring bola. Keempat variabel tersebut dilambangkan dalam X_1 untuk kecepatan, X_2 untuk kelincahan, X_3 untuk *ball feeling*, dan Y untuk kemampuan menggiring bola. Agar lebih jelas mengenai deskripsi data penelitian, berikut akan dideskripsikan data dari masing-masing variabel. Secara terperinci deskripsi data penelitian tiap-tiap variabel disajikan dalam bentuk deskriptif statistik pada tabel 1 sebagai berikut :

Tabel 1. Data Hasil Uji Deskriptif

Statistik	Kecepatan	Kelincahan	Ball Felling	Menggiring Bola
N	30	30	30	30
Mean	7.7293	7.3543	75.2333	21.5673
Median	7.9250	7.1500	78.5000	20.2350
SD	.76451	.58854	13.45666	4.65050
Min	6.50	6.67	35.00	16.57
Max	9.47	8.98	97.00	34.89
Range	2.97	2.31	62.00	18.32

a. Hasil Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis yang pertama yaitu uji normalitas. Data tersebut dikatakan normal jika $(sig) > 0,05$ pada uji normalitas *chi-square*.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig.	Kesimpulan
Kecepatan (X1)	0,780	Normal
Kelincahan (X2)	0,733	Normal
Ball Feeling (X3)	0,600	Normal
MenggiringBola (Y)	0,870	Normal

Berdasarkan Tabel 2, menunjukkan bahwa hasil penghitungan data kecepatan (X1), kelincahan (X2), *ball feeling* (X3), dan menggiring bola (Y) memiliki nilai $(sig) > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini adalah normal.

Uji prasyarat analisis yang kedua yaitu uji linieritas. Hubungan antara variabel X dengan Y dinyatakan linier apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan $p > 0,05$.

Tabel 3. Hasil Uji Linieritas

Hubungan	Fhitung	Ftabel	P	Kesimpulan
X1 (Y)	5,89	8,64	0,18	Linier
X2 (Y)	2,61	5,80	0,78	Linier
X3 (Y)	1,05	2,85	0,69	Linier

Berdasarkan Tabel 3, menunjukkan bahwa hasil penghitungan $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan $p > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linier antara variabel bebas dan variabel terikat.

b. Hasil Uji Hipotesis

Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji korelasi. Uji korelasi digunakan untuk menguji hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Hasil analisis korelasi *product moment* adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Hasil Uji Korelasi *Product Moment*

No	Hubungan	Koefisien Korelasi	Sig. (2-tailed)
1	(X1). (Y)	0,600	0,000
2	(X2).(Y)	0,942	0,014
3	(X3). (Y)	0,486	0,006

Berdasarkan Tabel 4, menunjukkan bahwa Hipotesis nol (H_0) ditolak dan Hipotesis Alternatif (H_a) diterima, sehingga dapat dikatakan ada hubungan antara kecepatan dengan kemampuan menggiring bola peserta ekstrakurikuler sepak bola SMP N 2 Godean. Hal tersebut dapat dilihat dari perolehan uji korelasi yaitu $r_{hitung} X1.Y 0,600 > r_{tabel} 0,349$. $r_{hitung} X2.Y 0,942 > r_{tabel} 0,349$ menunjukkan adanya hubungan antara kelincahan dengan kemampuan menggiring bola peserta ekstrakurikuler sepak bola SMP N 2 Godean, dan $r_{hitung} X3.Y 0,486 > r_{tabel} 0,349$ menunjukkan adanya hubungan antara *ball felling* dengan

kemampuan menggiring bola peserta ekstrakurikuler sepak bola SMP N 2 Godean.

Selanjutnya yaitu dilakukan uji regresi berganda yang digunakan untuk menjawab hipotesis penelitian yang keempat, yaitu ada tidaknya hubungan antara kecepatan, kelincahan, dan *ball feeling* dengan kemampuan menggiring bola peserta ekstrakurikuler sepak bola SMP N 2 Godean. Hasil uji regresi yang diperoleh dapat dilihat pada Tabel 5.

Variabel	Koefisien Regresi	Ftabel	Fhitung	R	Sig.
(a)	24.284	2,98	8,428	0,793	0,000
(b1)	3.169				
(b2)	1.131				
(b3)	2.359				

Berdasarkan Tabel 5, diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($8,428 > 2,98$) dan $R_{hitung} > R_{tabel}$ ($0,793 > 0,349$) yang artinya koefisien korelasi tersebut signifikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, sehingga dapat dikatakan ada hubungan antara kecepatan, kelincahan, dan *ball feeling* dengan kemampuan menggiring bola peserta ekstrakurikuler sepak bola SMP N 2 Godean.

Setelah diketahui hubungan dari masing-masing variabel tersebut, maka dilakukan analisis untuk mengetahui besarnya sumbangan dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Besarnya sumbangan kecepatan,

kelincahan, dan *ball feeling* terhadap kemampuan menggiring bola diketahui dengan cara nilai $R = (R^2 \times 100\%)$. Nilai R^2 sebesar 0,793, sehingga besarnya sumbangan kecepatan, kelincahan, dan *ball feeling* terhadap kemampuan menggiring bola sebesar 79,3 %, sedangkan sisanya sebesar 20,7 % dipengaruhi oleh faktor lain.

Besarnya sumbangan masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya adalah sebagai berikut :

Tabel 6. SE dan SR

Variabel	SR	SE
Kecepatan	22,37	17,74
Kelincahan	46,00	36,47
Ball Feeling	31,63	25,09
Jumlah	100%	79,3%

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kecepatan, kelincahan, dan *ball feeling* dengan kemampuan menggiring bola pada peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 2 Godean. Sampel dalam penelitian ini yaitu semua peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 2 Godean yaitu terdiri dari 30 peserta. Menggiring bola merupakan salah satu teknik dasar yang penting dalam sepakbola. Menggiring adalah menggerakkan bola dengan kaki agar tidak direbut oleh pemain lawan yang bertujuan untuk mendekati jarak sasaran dan mencari kesempatan untuk mengoper bola atau

menembak bola langsung ke gawang. Untuk mendapatkan kemampuan menggiring yang baik maka dibutuhkan faktor-faktor fisik yang mendukung, dalam penelitian ini yaitu kecepatan, kelincahan, dan *ball feeling*.

Cara atau teknik pengambilan data dalam penelitian ini yaitu dengan memberikan perlakuan berupa tes kecepatan yaitu lari 50 meter, tes kelincahan dengan menggunakan *dodging run test*, tes *ball feeling*, dan tes menggiring bola. Pengambilan data dilakukan sebanyak dua kali dengan melakukan tes yang sama. Data yang terbaik dari tes yang telah dilakukan diambil sebagai data penelitian.

Uji normalitas diperoleh nilai signifikansi lebih besar 0,05 sehingga data dikatakan normal. Melalui uji linieritas juga diperoleh nilai p lebih besar 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linier antara variabel bebas dan variabel terikat. Selanjutnya, data yang telah terbukti normal dan linier dapat dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji korelasi, uji regresi berganda, serta mencari sumbangan relatif dan sumbangan efektif untuk melihat ada atau tidaknya hubungan antara kecepatan, kelincahan, dan *ball feeling* dengan kemampuan menggiring bola pada peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 2 Godean.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan hasil belajar IPS siswa kelas VIII

SMP Negeri 2 Godean yang menggunakan metode pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dengan siswa yang menggunakan metode pembelajaran *Jigsaw*. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan metode pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dibandingkan metode pembelajaran *Jigsaw* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di SMP Negeri 2 Godean.

Hasil belajar merupakan kemampuan siswa yang diperoleh melalui keterlibatannya dalam proses pembelajaran. Pada pembahasan sebelumnya, diketahui bahwa hasil belajar IPS dengan metode SFAE lebih tinggi daripada metode *Jigsaw*. Hal tersebut membuktikan bahwa pada metode SFAE, siswa lebih memahami materi yang dipelajari bersama anggota kelompoknya serta bertujuan untuk lebih menarik perhatian siswa karena yang menjelaskan materi bukan guru melainkan teman mereka sendiri. Siswa dapat memahami materi pelajaran IPS yang dibahas secara optimal, sehingga ketika mengerjakan *posttest* siswa akan memberikan hasil belajar IPS yang lebih optimal daripada metode *Jigsaw*.

Data hasil belajar IPS diperoleh dari nilai *pretest* dan *posttest* pada materi IPS kelas VIII SMP Negeri 2 Godean.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh nilai koefisien korelasi antara kecepatan dengan kemampuan menggiring

bola sebesar 0,600. Sehingga, $r_{x1.y} = 0,600 > r_{tabel} = 0,349$, berarti koefisien korelasi tersebut signifikan. Artinya H_0 (Hipotesis Nol) ditolak dan H_a (Hipotesis Alternatif) diterima, sehingga dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara kecepatan dengan kemampuan menggiring bola. Nilai koefisien korelasi antara kelincahan dengan kemampuan menggiring bola sebesar 0,942, sehingga $r_{x2.y} = 0,942 > r_{tabel} = 0,349$, berarti koefisien korelasi tersebut signifikan. Artinya H_0 (Hipotesis Nol) ditolak dan H_a (Hipotesis Alternatif) diterima, sehingga dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara kelincahan dengan kemampuan menggiring bola.

Nilai koefisien korelasi antara *ball feeling* dengan kemampuan menggiring bola sebesar 0,486, $r_{x3.y} = 0,486 > r_{tabel} = 0,349$, berarti koefisien korelasi tersebut signifikan. Artinya H_0 (Hipotesis Nol) ditolak dan H_a (Hipotesis Alternatif) diterima, sehingga dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara *ball feeling* dengan kemampuan menggiring bola. Nilai koefisien korelasi antara kecepatan, kelincahan, dan *ball feeling* dengan kemampuan menggiring bola sebesar 0,793, $R_y(x_1.x_2.x_3) = 0,793 > R_{(0.05)(30)} = 0,349$, berarti koefisien korelasi tersebut signifikan. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi “Ada hubungan antara kecepatan, kelincahan, dan *ball feeling* dengan kemampuan menggiring bola

peserta ekstrakurikuler sepak bola SMP N 2 Godean” diterima.

Besarnya sumbangan antara kecepatan, kelincahan, dan *ball feeling* dengan kemampuan menggiring bola peserta ekstrakurikuler sepak bola SMP N 2 Godean diketahui dengan cara nilai R ($r^2 \times 100\%$). Nilai r^2 sebesar 0,793, sehingga besarnya sumbangan sebesar 79,3%, sedangkan sisanya sebesar 20,7% dipengaruhi oleh faktor lain.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diraih kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada hubungan antara kecepatan dengan kemampuan menggiring bola peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP N 2 Godean dengan koefisien korelasi ($r_{X1.Y}$) 0,600 dan signifikansi 0,000.
2. Ada hubungan antara kelincahan dengan kemampuan menggiring bola peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP N 2 Godean dengan koefisien korelasi ($r_{X2.Y}$) 0,942 dan signifikansi 0,014.
3. Ada hubungan antara *ball feeling* dengan kemampuan menggiring bola peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP N 2 Godean dengan koefisien korelasi ($r_{X3.Y}$) 0,486 dan signifikansi 0,006.
4. Ada hubungan antara kecepatan, kelincahan, dan *ball feeling* dengan

kemampuan menggiring bola peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP N 2 Godean dengan koefisien korelasi ($r_{X1,X2,X3.Y}$) 0,702 dan signifikansi 0,000.

Saran

Sesuai dengan hasil penelitian, diketahui bahwa ada hubungan yang signifikan antara kecepatan, kelincahan, dan *ball feeling* dengan kemampuan menggiring bola.. Peneliti memberikan sumbangan saran diantaranya, guru atau pelatih sebaiknya menggunakan latihan atau tes yang dapat meningkatkan kecepatan, kelincahan, dan *ball feeling* agar peserta dapat menguasai kemampuan menggiring bola dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arma Abdoellah. (1981). *Olahraga Untuk Perguruan Tinggi*. Yogyakarta : Sastra Budaya.
- Hendro Wibowo. (2014). Sumbangan Kecepatan, Kelentukan, dan Kelincahan Terhadap Kemampuan

Menggiring Bola Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Diponegoro Sleman. *Skripsi*. FIK UNY.

Ismaryati. (2006). *Tes dan Pengukuran Olahraga*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.

Novi Handoko Wibisono. (2012). Hubungan Antara Kecepatan dan Kelincahan Terhadap Kemampuan Menggiring Bola Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola SMP N 5 Banguntapan. *Skripsi*. FIK UNY.

Mielke Dany. (2007). *Dasar-Dasar Sepak Bola*. Bandung: PT Intan Sakti.

Sugiyono. (2012). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sukatamsi. (1997). *Teknik Dasar Bermain Sepak Bola*. : Tiga Serangkai.

Sutrisno Hadi. (1994). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.

Wiratna Sujarweni. (2008). *Belajar Mudah SPSS Untuk Penelitian Skripsi Thesis Desertasi dan Umum*. Yogyakarta: Ardana Media.